

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan studi kasus pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi: tata cara buang air besar dan buang air kecil untuk mengatasi defisit perawatan diri pada pasien skizofrenia di ruang Bisma RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2020 dapat disimpulkan:

##### **1. Pengkajian Keperawatan**

Pengkajian keperawatan pada kelima subjek penelitian didapatkan dari data dokumen keperawatan yaitu data subjektif: subjek mengatakan “saya tidak mau BAK di toilet” dan “saya malas BAK di toilet” sedangkan data objektif: subjek menolak saat diberi intruksi untuk melakukan BAK di toilet, subjek tampak BAK sembarangan dan tampak minat melakukan perawatan diri kurang.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang didapat setelah melakukan pengkajian pada kelima subjek penelitian yaitu gangguan defisit perawatan diri (toileting).

##### **3. Rencana Keperawatan**

Rencana keperawatan yang direncanakan pada subjek pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima dengan masalah keperawatan gangguan defisit perawatan diri (toileting) yaitu pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi: tata cara buang air besar dan buang air kecil dengan tujuan yaitu: setelah diberikan tindakan keperawatan 3x30 menit diharapkan gangguan defisit perawatan diri (toileting) teratasi dengan kriteria hasil: Subjek dapat melakukan

perawatan diri secara mandiri dan pasien dapat menyebutkan manfaat tata cara buang air besar dan buang air kecil secara mandiri.

#### **4. Implementasi Keperawatan**

Implementasi keperawatan yang diberikan kepada kelima subjek penelitian yaitu pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi: tata cara buang air besar dan buang air kecil untuk mengatasi defisit perawatan diri (toileting) dilakukan sebanyak 3x selama 30 menit dengan selang waktu 3 hari yaitu tanggal 10, 11,12 November 2019.

#### **5. Evaluasi Keperawatan**

Evaluasi keperawatan yang dilakukan berpedoman pada tujuan asuhan keperawatan. Gangguan defisit perawatan diri (toileting) dapat teratasi dengan pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi: tata cara buang air besar dan buang air kecil dengan kelima subjek penelitian mengatakan subjek mengatakan mampu menerapkan tata cara BAB/BAK. Subjek tampak mampu menjelaskan manfaat tata cara BAB/BAK, dan subjek tampak mampu melakukan BAB/BAK secara mandiri.

### **B. Saran**

#### **1. Bagi tempat penelitian**

Diharapkan untuk tempat penelitian tetap melanjutkan tindakan pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi: tata cara buang air besar dan buang air kecil untuk mengatasi defisit perawatan diri pada pasien skizofrenia.

## **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan metode penelitian dengan teknik pengumpulan data yang lebih baik dan akurat agar mendapatkan hasil dan tujuan yang lebih baik mengenai pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi: tata cara buang air besar dan buang air kecil untuk mengatasi defisit perawatan pada pasien skizofrenia.